

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA UJAN RINTIS

Baiq Sintia Apriliana^{1,*}, Muhammad Makki², Muhammad Erfan³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

e-mail: sintia4pr1l@gmail.com^{1,*}, mmakki_fkip@unram.ac.id², muhammaderfan@unram.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran menggunakan media lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Nurul Iman Ujan Rintis Sebanyak 22 Siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dari Miles at. al yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi dari peserta didik setelah dilakukannya tindakan pembelajaran berbasis lingkungan pada pembelajaran IPA. Peningkatan tersebut tentunya memiliki kendala, salah satu contoh kendala yang dihadapi peneliti yaitu kendala saat melakukan tindakan pembelajaran pada fokus peserta didik. Kendala tersebut tentunya memiliki solusi dengan salah satu cara yang dilakukan peneliti yaitu meminta peserta didik mencatat penjelasan dari peneliti. Hal unik ditemukan dalam pembelajaran berbasis lingkungan berupa anak yang pendiam dan kurang aktif dalam pembelajaran didalam kelas, namun ketika dilakukannya pembelajaran di luar kelas menjadi sangat aktif.

Kata Kunci: Pembelajaran IPA, Lingkungan, Motivasi

ANALYSIS OF THE USE OF ENVIRONMENT-BASED LEARNING MEDIA IN INCREASING STUDENT LEARNING MOTIVATION

Abstract: This study aims to describe and analyze the increase in student motivation through learning using environmental media. This research use descriptive qualitative approach. The subjects in this study were 22 students of grade IV MI Nurul Iman Ujan Rintis. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis used in this study is data analysis from Miles at. al consisting of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that there was an increase in students' motivation after carrying out environmental-based learning actions in science learning. This increase certainly has obstacles, one example of the obstacles faced by researchers is the constraints when carrying out learning actions on the focus of students. Of course, this obstacle has a solution in one of the ways that researchers do, namely asking students to record explanations from researchers. A unique thing is found in environment-based learning in the form of children who are quiet and less active in learning in the classroom, but when learning is done outside the classroom they become very active.

Keywords: Science Learning, Environment, Motivation

PENDAHULUAN

Depdiknas, (2006), pembelajaran yaitu, suatu usaha membelajarkan seseorang yang telah disusun secara baik dan sistematis agar tercapainya tujuan. Salah satu bentuk pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk

aktif dalam mencari informasi atau memecahkan masalah. Pendidikan berasal dari kata Yunani "paedagogie", dengan kata "paes" untuk anak-anak dan "agogos" untuk pengajaran. Jadi, pedagogi berarti memberikan bimbingan kepada anak. Dalam bahasa Romawi, pendidikan berasal dari kata "education" yang berarti mengeluarkan

sesuatu dari dalam. Dalam bahasa Inggris, education disebut dengan kata "education", yang artinya meningkatkan moral dan pelatihan intelektual (Rahmad & Abdilah, 2019);(Sanderse, 2013). Dalam pembelajaran tentunya membutuhkan media. Media adalah perantara yang digunakan untuk menyampaikan berita atau informasi kepada oranglain (Indriana, 2011). Selain sebagai sarana penyampaian informasi, media juga berfungsi sebagai pendorong motivasi belajar peserta didik. Motivasi yaitu dorongan yang ada dalam diri seseorang yang dijadikan sebagai pertanda adanya keinginan untuk melakukan sesuatu (Komalawati, 2020); (Naziah et al., 2020).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran menggunakan media lingkungan. Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yakni manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah menyajikan perbaikan bagi dunia pengetahuan terlebihnya yaitu untuk meningkatkan motivasi melalui pembelajaran berbasis lingkungan, sedangkan manfaat praktis terbagi untuk guru untuk meningkatkan keterampilan pendidik dalam penggunaan media, dan meningkatkan pengetahuan guru dalam pemanfaatan media yang telah tersedia di lingkungan sekolah, untuk siswa adalah menyenangkan dan tidak membosankan sehingga menimbulkan semangat serta memberikan pengalaman belajar lebih bermakna kepada siswa, manfaat praktis untuk peneliti yaitu untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang keadaan nyata pembelajaran dan bagi sekolah adalah penerapan media pembelajaran berbasis lingkungan mampu dijadikan sebagai perbaikan kedepannya. Penelitian ini sangat penting dilakukan sebagai bentuk pembaharuan terhadap dunia pendidikan dikarenakan mampu meningkatkan penggunaan media dengan memanfaatkan media lingkungan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini

yaitu jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian filosofis post-positivis yang digunakan untuk mempelajari objek alam, atau eksperimen tandingan (Sugiyono, 2020). Penelitian ini berlokasi di MI Nurul Iman Ujan Rintis. Pemilihan lokasi penelitian ini dilandaskan pada pertimbangan peneliti bahwa telah tersedianya lingkungan alam berupa berbagai bentuk tanaman yang di kelola yayasan di lingkungan sekolah MI Nurul Iman Ujan Rintis. Kunci dari penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Prosedur penelitian ini adalah menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. sumber data primer dan sekunder. Sedangkan untuk Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrument penelitian kualitatif menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menyimpulkan data, dan menyimpulkan hasilnya (Sugiyono, 2020). Teknik analisis data pada penelitian ini diantaranya ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

MI Nurul Iman Ujan Rintis merupakan salah satu sekolah Madrasah yang berlokasi di Desa Mertak Tombok kecamatan praya kabupaten Lombok tengah dengan akreditasi sekolah A. Sekolah ini memiliki Green House yang dikelola oleh yayasan dengan tujuan salah satunya yaitu menunjang proses pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan sangat rendah. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan media untuk menunjang pembelajaran hanya mengandalkan papan tulis dan buku tema untuk siswa dan peserta didik.



Gambar 1. Green House

Wawancara ditujukan pada kepala sekolah, guru wali kelas dan peserta didik kelas IV MI Nurul Iman Ujan Rintis. Hasil wawancara yang didapatkan dari kepala sekolah yaitu, adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah serta kebijakan mengenai pembelajaran di luar kelas. Akan tetapi, meninjau kembali hasil jawaban dari wali kelas IV, media yang disediakan pada sekolah masih belum mampu menunjang keseluruhan dari kegiatan pembelajaran. Berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik, wali kelas IV beranggapan motivasi peserta didik dapat dibangkitkan selain menggunakan media yaitu dengan melakukan belajar secara berkelompok.

Meninjau kembali jawaban kepala sekolah dan wali kelas, selanjutnya wawancara dilakukan kepada peserta didik. 13 dari 14 peserta didik menjawab menginginkan pembelajaran dengan media, terutama pembelajaran di luar kelas. Tindakan pembelajaran di luar kelas dengan menggunakan media yaitu lingkungan di sekitar sekolah berupa lingkungan alam dan lingkungan buatan. Pre-test juga diberikan sebelum tindakan sebagai pembandingan dengan Post-test yang akan diisi oleh peserta didik. Pada hasil pretest, terdapat peningkatan yang sangat pesat pada dua peserta didik, hal ini termasuk hal unik yang ditemukan pada penelitian ini. Dibalik hal unik, kendala dalam penelitian ini tidak mungkin untuk dihindari, terutama pada saat pemberian tindakan pembelajaran diluar kelas dengan berbasis media lingkungan. Salah satu contoh kendalanya yaitu, fokus peserta didik akan terpecah apabila belum adanya persiapan yang matang terutama untuk model pembelajarannya.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran menggunakan media lingkungan. Penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah kegiatan mengamati terhadap suatu objek (Sugiyono, 2020). Sehingga, dalam melakukan observasi harus benar-benar terfokus pada objek yang

akan diteliti sehingga data yang didapatkan valid. Observasi juga terfokus pada media yang digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang perhatian, minat dan perasaan dari peserta didik (Febrita & Ulfah, 2019);(Suwartini, 2021);(Pratama et al., 2019).

Penelitian ini terfokus pada pembelajaran IPA yaitu berkaitan dengan alam semesta beserta isinya serta peristiwa-peristiwa yang ada didalamnya yang dikembangkan oleh para ahli berdasarkan proses ilmiah. Berdasarkan hasil pre-test, 4 dari 17 peserta didik sudah mampu menjawab dengan benar sesuai dengan arahan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat peningkatan motivasi dari peserta didik setelah dilakukannya tindakan pembelajaran berbasis lingkungan pada pembelajaran IPA.

Saran

Guru diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dengan semaksimal mungkin untuk menggali rasa ingin tahu dari peserta didik khususnya pada pembelajaran IPA.

Saran juga ditujukan kepada Kepala sekolah serta jajarannya mampu mengoptimalkan media yang ada khususnya pada lingkungan sekolah sehingga semakin meningkatkan mutu pembelajaran bagi peserta didik.

Untuk Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam kajian mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Untuk Sekolah*. Depdiknas.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. DIVA PRESS.
- Komalawati, R. (2020). *Manajemen*

- Pelaksanaan Tes Diagnostik Awal Untuk Mengidentifikasi Learning Loss. *Edupena*, 01(02), 135-148.
- Naziah, R., Caska, C., Nas, S., & Indrawati, H. (2020). The Effects of Contextual Learning and Teacher's Work Spirit on Learning Motivation and Its Impact on Affective Learning Outcomes. *Journal of Educational Sciences*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.31258/jes.4.1.p.30-43>
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(3), 280-286. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.63>
- Rahmad, & Abdilah. (2019). *Ilmu Pendidikan*. Lembaga Peduli Pengembangan.
- Sanderse, W. (2013). The meaning of role modelling in moral and character education. *Journal of Moral Education*, 42(1), 28-42. <https://doi.org/10.1080/03057240.2012.690727>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfa Beta.
- Suwartini, S. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar melalui Problem Based Learning dengan Powerpoint di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 348393.